



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulestan Rakyat

Hari: Rabu

Tanggal: 19 Juli 2017

Halaman: 9

JAGA DAN RAWAT MALIOBORO

Pemda dan Masyarakat

Harus Mengubah Pola Pikir

YOGYA (KR) - Pemerintah Daerah (Pemda) DIY mengajak masyarakat mengubah pola pikir (mindset) dalam menumbuhkan kesadaran untuk menjaga kebersihan kawasan semi pedestrian Malioboro. Masyarakat juga diminta pro aktif membantu menjaga kebersihan di kawasan Malioboro yang kini terus diperantik.

"Munculnya sampah dan bau tidak sedap sehingga terkesan kumuh lagi pasca revitalisasi semi pedestrian tahap pertama, harus diselesaikan bersama-sama. Kita tidak boleh saling menyalahkan dan lempar tanggung jawab dengan Pemkot Yogyakarta," kata Aswida Djoko-nimon dan Penasehatan Setda DIY Gatot Saptadi, usai ramah tamah dengan awak media unit Kepatihan yang digelar Bidang Kehumasan Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskomin-

fo) DIY di Resto Bilik Kayu Heritage, Selasa (18/7).

Gatot menyampaikan, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X berpesan revitalisasi Malioboro harus diikuti dengan kesadaran perubahan mindset, baik Pemerintah maupun masyarakat. Semua harus siap menghadapi permasalahan yang timbul seperti sampah, parkir, PKL dan sebagainya.

"Memang berat untuk mengubah kebiasaan tetapi dengan penataan tentunya semua pihak siap. Kuncinya tetap ada pada perlunya komunikasi dengan masyarakat supaya bisa berubah lebih baik secara bersama-sama," tandas Gatot.

Menurutnya, pemerintah tetap harus bertugas menyampaikan hal-hal yang dilakukan untuk penataan salah satu kawasan yang menjadi roda penggerak perkembangan masyarakat DIY dan kawasan legendaris Malioboro. Masyarakat sendiri sangat berperan penting dalam menjaga dan merawat kawasan yang kini tengah direvitalisasi tersebut.

Kepala Dinas Kominfo DIY Ir Roni Primanto Hari MT mengatakan, Malioboro merupakan pusat kegiatan dan salah satu bagian penting keistimewaan Yogyakarta. Oleh karena itu semua pihak harus peduli terhadap kondisi Malioboro, baik itu ke-

bersih maupun ketertiban di kawasan tersebut. Hal itu, penting karena keberadaan Malioboro tidak sekadar tujuan wisata, tapi juga memiliki sejumlah kekhasan yang tidak ada di daerah lain jadi harus selalu dijaga. Tentunya semua itu akan bisa diwujudkan, apabila semua pihak, termasuk wisatawan proaktif dalam menjaga Malioboro.

"Sebenarnya kami telah melakukan sejumlah edukasi kepada masyarakat agar mereka bisa proaktif dalam menjaga Malioboro. Salah satu caranya dengan mengajak mereka membersihkan Malioboro setiap Jumat pagi sampai memposting wacana tentang masyarakat yang melakukan pelanggaran, seperti membuang sampah sembarangan," kata Roni.

Lebih lanjut Roni men-

berikan upaya penyadaran dan edukasi kepada masyarakat dalam menjaga Malioboro tidak hanya dilakukan dengan menampilkan potensi yang ada di kawasan tersebut. Namun lewat beberapa contoh tindakan atau kegiatan tentang apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan. Dengan cara tersebut pihaknya berharap bisa menumbuhkan kesadaran masyarakat.

"Selain mempublikasikan beberapa keindahan dan kekhasan yang ada di Malioboro, kami juga memberikan sejumlah edukasi kepada masyarakat. Mungkin edukasi yang kami lakukan, hasilnya tidak bisa langsung kelihatan, tapi paling tidak bisa menumbuhkan kesadaran dari masyarakat agar proaktif menjaga Malioboro," tandasnya. (ira/Ria)-o

Instansi
UPT. Malioboro

✓ Netral ✓ Biasa
✓ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005